

# Statistik Daerah Kecamatan Gununghalu Tahun 2015



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bandung Barat**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN GUNUNGHALU  
TAHUN 2015**

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>  
<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN GUNUNGHALU TAHUN 2015

Nomor ISSN : -  
Nomor Publikasi : 3217.1505  
Nomor Katalog BPS : 1101002.3217.020  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25  
Jumlah Halaman : 30 halaman

Naskah :  
Staf Seksi IPDS

Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung Barat. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Bandung Barat, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Bandung Barat

Dra. Hj. Lilis Pujiawati



## Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Gununghalu 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Gununghalu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Gununghalu.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Gununghalu 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Gununghalu 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Gununghalu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Bandung Barat, Oktober 2015

Staf Seksi IPDS

Roni Aminudin, S.Kom



Desa Bunijaya

## Daftar Isi

	Hal.
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Ketenagakerjaan	6
5. Pendidikan	8
6. Kesehatan	9
7. Perumahan	10
8. Pertanian	11
9. Pertambangan dan Energi	12
10. Perkebunan	13
11. Transportasi dan Komunikasi	14
12. Perdagangan	15
13. Pembangunan Manusia	17
14. Perbandingan Regional	18
Lampiran 1. Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2014 Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat	21
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2014 Menurut Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Gununghalu	22

## Daftar Tabel

		Hal
Tabel 1.1.	Statistik Geografi Kecamatan Gununghalu	1
Tabel 2.1.	Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat di Kecamatan Gununghalu	3
Tabel 2.2.	Jumlah RT dan RW Menurut Desa di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	3
Tabel 3.1.	Indikator Kependudukan Kecamatan Gununghalu	4
Tabel 4.1.	Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Gununghalu 2014	6
Tabel 5.1.	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Gununghalu (%)	8
Tabel 6.1.	Indikator Kesehatan Kecamatan Gununghalu 2013 – 2014	9
Tabel 7.1.	Persentase Rumahtangga Menurut Luas Lantai Rumah Di Kecamatan Gununghalu Tahun 2013 – 2014 (%)	10
Tabel 8.1.	Luas Panen dan Produksi Palawija di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	11
Tabel 9.1.	Jumlah Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kecamatan Gununghalu	12
Tabel 11.1.	Jumlah Tower Operator Seluler di Kecamatan Gununghalu	14
Tabel 11.2	Jumlah Sarana Transportasi dan Komunikasi per Desa di Kecamatan Gununghalu	14
Tabel 12.1.	Pasar Perdagangan di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	15
Tabel 12.2.	Jumlah Hotel dan Restoran di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	15
Tabel 12.3.	Jumlah Usaha di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	16
Tabel 13.1.	Indikator Pembangunan Manusia Kecamatan Gununghalu	17
Tabel 14.1.	Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kecamatan Gununghalu dan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2014	18
Tabel 14.2.	Luas Panen Tanaman Palawija Kecamatan Gununghalu dan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2014	19

## Daftar Gambar

	<b>Hal</b>	
Gambar 1.1.	Peta Kecamatan Gununghalu	1
Gambar 1.2.	Penggunaan Lahan di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	2
Gambar 1.3.	Perkebunan Teh di Kecamatan Gununghalu	2
Gambar 3.1.	Jumlah Kecamatan Gununghalu Tahun 2014 (Jiwa)	4
Gambar 3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	5
Gambar 3.3.	<i>Sex Ratio</i> Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	5
Gambar 4.1.	Perbandingan Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Gununghalu Tahun 2013-2014 (%)	6
Gambar 4.2.	Penduduk 10Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	7
Gambar 4.3.	Penduduk 10 tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut StatusPekerjaan Utama di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	7
Gambar 5.1.	Jumlah Sekolah Negeri di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014 (unit)	8
Gambar 6.1.	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	9
Gambar 7.1.	Sumber Air Minum Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	10
Gambar 8.1.	Luas Panen dan Produksi Padi di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	11
Gambar 8.2.	Banyak Produksi Padi di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	11
Gambar 9.1.	Persentase Rumahtangga Pengguna Listrik di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014	12
Gambar9.2.	PLTMH Rimba Lestari Gununghalu	12
Gambar 10.1.	PT. Perkebunan Nusantara VIII Gununghalu	13
Gambar10.2.	Salah Satu Kebun Teh di Gununghalu	13
Gambar 11.1.	Jumlah Pelanggan Telepon Kabel2014	14
Gambar12.1.	Usaha Bengkel Motor	16
Gambar 13.1.	Indeks Pembangunan Manusia Kecamatan Gununghalu Tahun 2009-2014	17

Gambar 14.1.	Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat	18
Gambar 14.2	Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat (%)	19

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>  
<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Gununghalu memiliki wilayah seluas 160,65 km<sup>2</sup>.

# 1

Kecamatan Gununghalu merupakan bagian barat dari Kabupaten Bandung Barat. Secara geografis kantor Kecamatan Gununghalu terletak di koordinat 7,0232 LU dan 107°3.22 bujur Timur, dengan luas wilayah 160,65 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Gununghalu mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Bagian Utara, dengan Kecamatan Rongga dan Kecamatan Cipongkor.
- Bagian Timur, dengan Kecamatan Sindangkerta.
- Bagian Barat, dengan Kabupaten Cianjur.
- Bagian Selatan, dengan Kabupaten Bandung.

Secara geografis, Kecamatan Gununghalu merupakan daerah yang memiliki lahan yang subur dan memiliki potensi banyaknya aliran sungai menyebabkan sebagian besar dari luas tanahnya digunakan untuk pertanian. Topografi wilayah 64 persen dari jumlah desa di Kecamatan Gununghalu berupa wilayah dataran. Selebihnya merupakan yang memiliki kontur tanah perbukitan. Luas wilayah Kecamatan Gununghalu seluas 160,65 km<sup>2</sup> yang tersebar pada 9 desa yang memiliki kontur tanah yang relatif bervariasi. Topografi wilayah Kecamatan Gununghalu 10% datar sampai berombak, 60% berombak sampai berbukit, dan 30% berbukit sampai

bergunung. Dengan ketinggian 1.051 meter di atas permukaan laut.

**Gambar 1.1. Peta Kecamatan Gununghalu**



Sumber : BPS Kab. Bandung Barat

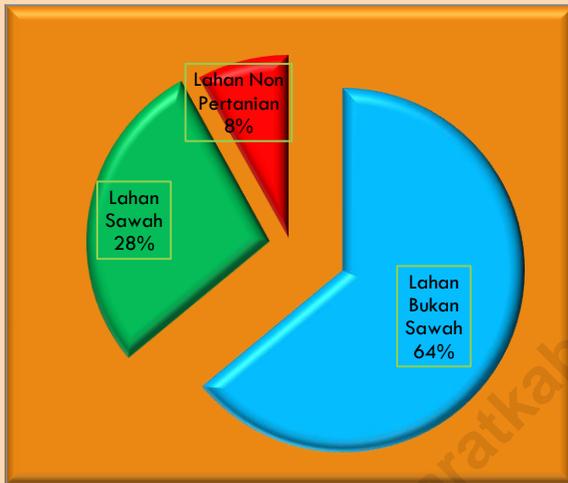
**Tabel 1.1. Statistik Geografi Kecamatan Gununghalu**

Uraian	Satuan	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Luas Wilayah</b>	km <sup>2</sup>	160,65	160,65
<b>Letak Geografi</b>			
Pesisir	desa	0	0
Bukan Pesisir	desa	9	9
<b>Topografi Wilayah</b>			
Lembah	desa	0	0
Bukit	desa	4	4
Dataran	desa	5	5
datar - berombak	%	10	10
Berombak - berbukit	%	60	60
berbukit - bergunung	%	30	30

Sumber : BPS Basis Data Pembangunan KBB 2014

Secara umum Kecamatan Gununghalu potensial terhadap pengembangan sektor pertanian.

**Gambar 1. 2. Penggunaan Lahan di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**



Sumber : BPS Basis Data Pembangunan KBB 2014

**Gambar 1.3. Perkebunan Montaya Gununghalu**



Sumber Gambar: Dokumen KSK Gununghalu

Penggunaan lahan di Kecamatan Gununghalu dibedakan atas lahan sawah, lahan bukan sawah dan lahan non pertanian. Berdasarkan persentase luas penggunaan lahan terhadap luas wilayah, lahan bukan sawah adalah yang terluas yaitu mencapai 64 persen. Lahan bukan sawah tersebut tersebut dapat berupa lahan tegalan/kebun, perikanan atau lahan untuk pertanian lainnya selain sawah. Lahan non pertanian mencapai 8 persen, baik untuk pemukiman, bangunan atau fasilitas lainnya. Luas lahan sawah sendiri mencapai 28 persen.

Secara umum Kecamatan Gununghalu potensial terhadap pengembangan sektor pertanian. Penggunaan lahan untuk lahan pertanian masih cukup besar baik untuk lahan pertanian padi (sawah) maupun untuk pertanian lainnya. Selain pertanian, salah satu potensi di Kecamatan Gununghalu adalah perkebunan teh. Di beberapa wilayah Kecamatan Gununghalu terdapat perkebunan teh milik PT Perkebunan Nusantara sehingga sebagian penduduk banyak yang memanfaatkan peluang untuk bekerja menjadi pegawai perkebunan. Diharapkan pengelolaan yang baik dan profesional terhadap perkebunan teh ini dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi masyarakat Kecamatan Gununghalu.

# PEMERINTAHAN

# 2

Jumlah desa di Kecamatan Gununghalu sebanyak 9 desa. Perubahan jumlah RT dan RW dari tahun 2013 ke tahun 2014 tidak terlalu besar.

Kecamatan Gununghalu terdiri dari 9 desa dengan potensi wilayah yang cukup bervariasi. Jumlah wilayah administrasi desa sebanyak 9 pada tahun 2014 yang didukung oleh satuan lingkungan setempat sebanyak 160 Rukun Warga (RW) dan 551 Rukun Tetangga (RT). Perkembangan jumlah RT dan RW sepanjang periode 2013–2014 yaitu memiliki pertumbuhan sebesar 0,55 persen.

Jumlah satuan lingkungan setempat terbanyak baik untuk RW dan RT ada di Desa Gununghalu dengan jumlah 27 RW dan 87 RT. Sedangkan yang memiliki jumlah SLS paling sedikit adalah Desa Sindangjaya dengan jumlah 7 RW dan 30 RT. Dinamika perpolitikan terjadi bukan hanya pada tingkat kabupaten saja, namun pada tingkat kecamatan dan desa pun memberikan kontribusi dan warna pada perpolitikan wilayah. Hal tersebut tercermin dari adanya Badan Perwakilan Daerah (BPD) pada setiap desa di Kecamatan Gununghalu, yang merupakan wadah dalam menampung aspirasi masyarakat.

*>>>Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih. dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.<<<*

**Tabel 2.1. Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat di Kecamatan Gununghalu**

Uraian	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
Desa	9	9	9
Dusun	27	27	32
Rukun Warga	158	160	160
Rukun Tetangga	546	548	551

Sumber BPS KBB, Basis Data Pembangunan 2014

**Tabel 2.2. Jumlah RT dan RW Menurut Desa di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**

Desa	Dusun	Rukun Warga	Rukun Tetangga
[1]	[2]	[3]	[4]
Cilangari	4	18	66
Sindangjaya	3	7	30
Bunijaya	4	18	70
Sirnajaya	3	25	85
Gununghalu	4	27	87
Celak	4	19	53
Wargasaluyu	4	13	59
Sukasari	2	13	40
Tamanjaya	4	20	61
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>160</b>	<b>551</b>

Sumber : BPS KBB, Basis Data Pembangunan 2014

# 3

## PENDUDUK

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Desember 2014 jumlah seluruh penduduk di Kecamatan Gununghalu sebanyak 73.109 jiwa.

**Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Gununghalu Desember 2014 (Jiwa)**



Sumber : BPS KBB, Basis Data Pembangunan 2014

**Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kecamatan Gununghalu**

Uraian	2014
(1)	(2)
Jumlah Penduduk (Jiwa)	73.109
Laki-laki	37.327
Perempuan	35.256
Kepadatan Penduduk(jiwa/km <sup>2</sup> )	455
Sex Ratio (L/P)	104.36

Sumber : BPS KBB, Basis Data Pembangunan 2014

Penduduk merupakan aset bangsa , tak terkecuali dengan penduduk Kecamatan Gununghalu yang terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk hendaknya diikuti juga dengan peningkatan mutu atau kualitas penduduk baik dalam hal pendidikan, kesehatan maupun kondisi sosial ekonomi lainnya.

Pada tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Gununghalu hasil proyeksi penduduk bulan Desember 2014 tercatat sebanyak 73.109 jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 37.327 orang sedangkan perempuan sebanyak 35.782 orang. Rasio jenis kelamin mencapai 104 artinya setiap 104 orang penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Angka tersebut menunjukkan bahwa perbandingan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan meskipun relatif seimbang. Pencapaian kualitas maupun peranan laki-laki maupun perempuan terhadap pembangunan di kecamatan Gununghalu hendaknya tidak membedakan aspek gender.

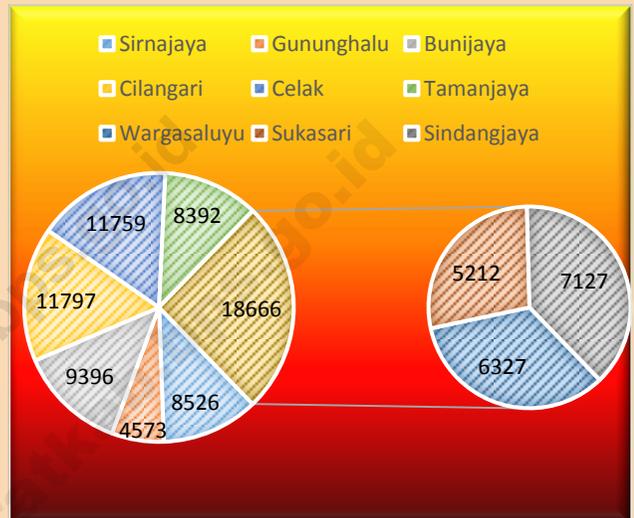
Dengan luas wilayah sekitar 160,65 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk Kecamatan Gununghalu tahun 2014 mencapai 455 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan di Kecamatan Gununghalu masih dibawah angka kepadatan Kabupaten Bandung Barat yang mencapai 1.236 jiwa/km<sup>2</sup>.

Desa Sirnajaya merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Gunungghalu yaitu mencapai 16,14 persen dari jumlah penduduk kecamatan atau sebanyak 11.797 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk, Desa Sirnajaya merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Gunungghaluyaitu mencapai 16,14 persen dari jumlah penduduk kecamatan atau sebanyak 11.797 jiwa. Desa Gunungghalu menempati urutan kedua dengan jumlah penduduk sebanyak 11.759 jiwa (16,08 persen). Desa Bunijaya dan Desa Cilangari berada pada urutan berikutnya yaitu masing-masing sebanyak 9.396 jiwa dan 8.526 jiwa atau memberikan kontribusi sebesar 12,85 persen dan 11,66 persen terhadap jumlah penduduk Kecamatan Gunungghalu. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sukasari dan Desa Sindangjaya yaitu masing-masing sebanyak 5.137 jiwa dan 4.507 jiwa atau sebesar 7,13 persen dan 6,25 persen dari jumlah penduduk kecamatan.

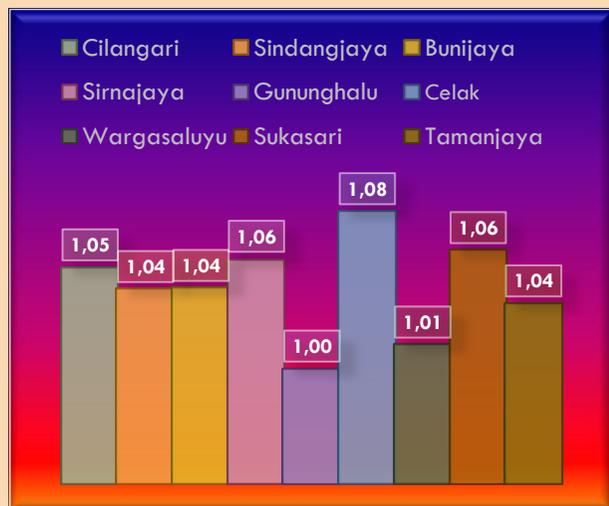
Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin penduduk seluruhnya berada di atas 100, Desa Celak yang mencapai angka 108 artinya terdapat 108 penduduk laki-laki terhadap 100 penduduk perempuan. Sex ratio penduduk di desa lainnya di atas 100 persen, artinya penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan di wilayah tersebut.

**Gambar 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Gunungghalu Tahun 2014**



Sumber : BPS KBB. Basis Data Pembangunan 2014

**Gambar 3.3. Sex Ratio Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Gunungghalu Tahun 2014**



Sumber : BPS KBB Basis Data Pembangunan 2014

# 4

## KETENAGAKERJAAN

Jumlah Usia Kerja di Kecamatan Gununghalu berdasarkan Suseda 2014 adalah 63.015 orang.

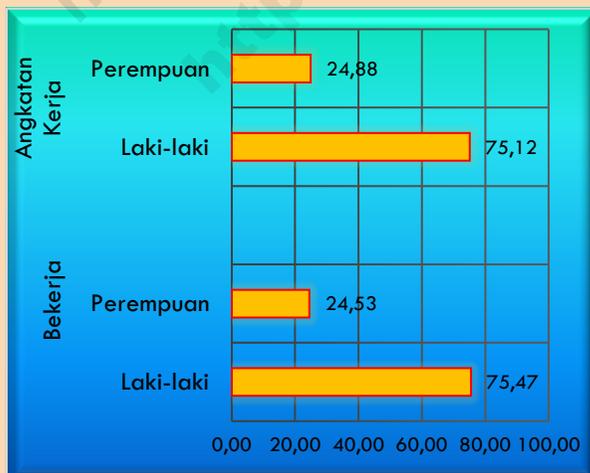
Sumber : BPS KBB Suseda2014

**Tabel 4.1** Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Gununghalu 2014

Uraian	2014
(1)	(2)
<b>Jumlah Usia Kerja</b>	63.015
<b>Angkatan Kerja</b>	32.080
Bekerja	30.210
Penganggur	1.870
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	30.935
Sekolah	11.495
Mengurus RT	15.395
Lainnya	4.045
<b>TPAK (%)</b>	
Laki-laki	73,25
Perempuan	26,49
<b>Tingkat Pengangguran (%)</b>	5,83
<b>Bekerja (%)</b>	94,17

Sumber : BPSKBB. Suseda2014

**Gambar 4.1.** Perbandingan Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014 (%)



Berdasarkan hasil survei sosial Kerja Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2014, jumlah penduduk 10 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kecamatan Gununghalu adalah sebanyak 32.080 orang dengan komposisi bekerja mencapai 30.210 orang dan menganggur sebanyak 1.870 orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan jumlah angkatan kerja dengan jumlah usia kerja. Pada tahun 2014, TPAK Kecamatan Gununghalu laki-laki mencapai 73,25 persen dan perempuan mencapai 26,49 persen. Sedangkan tingkat pengangguran di Kecamatan Gununghalu sebesar 5,83 persen.

Indikasi bahwa TPAK di kecamatan ini masih relatif rendah. Dari aspek gender terlihat bahwa TPAK perempuanlah yang sangat rendah. Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan hal tersebut terjadi antara lain kesadaran dan kesempatan perempuan untuk bekerja yang masih rendah atau budaya bahwa perempuan sebaiknya mengurus rumah tangga saja.

>>> *Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu.*

# KETENAGAKERJAAN

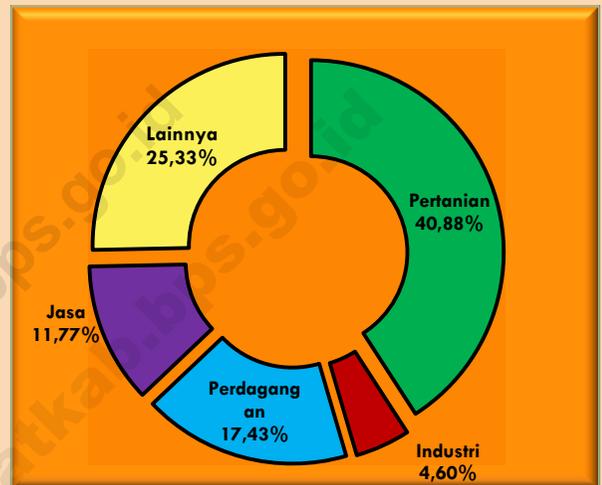
# 4

Penyerapan tenaga kerja terbesar di Kecamatan Gununghalu ada pada sektor pertanian yaitu sebesar 40,88 persen.

Perubahan kontribusi sektor dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian suatu daerah. Berdasarkan Gambar 4.2. Terlihat bahwa pada tahun 2014 jumlah penduduk yang bekerja di Kecamatan Gununghalu sebagian besar ada pada sektor pertanian yaitu sebesar 40,88 persen. Diikuti oleh sektor perdagangan/hotel/restoran (PHR) dan jasa masing-masing sebesar 17,43 persen dan 11,77 persen. Penduduk yang bekerja di sektor industri mencapai 4,60 persen, selebihnya bekerja pada pada sektor-sektor lainnya seperti konstruksi, penggalian dan komunikasi/pengangkutan.

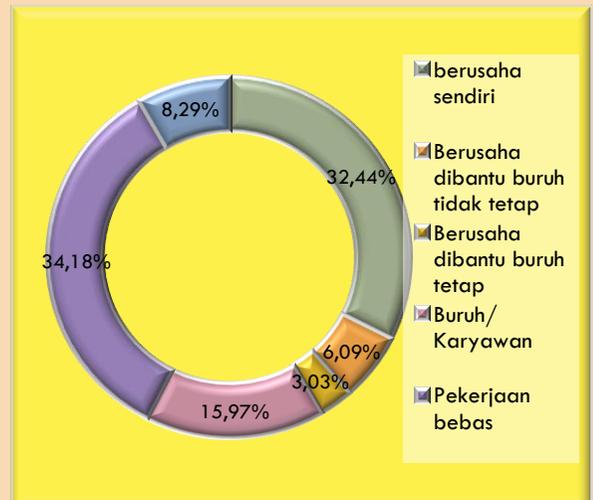
Berdasarkan status pekerjaannya, penduduk yang bekerja di Kecamatan Gununghalu sebesar 34,18 persen merupakan penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas. Penduduk yang bekerja dengan status berusaha sendiri mencapai 32,44 persen. Pekerja tidak dibayar mencapai 8,29 persen. Meskipun tidak dibayar, pekerja dengan status tidak dibayar ini merupakan pekerja yang tetap produktif karena membantu kegiatan usaha. Pengusaha yang dibantu buruh tidak tetap dan dibantu buruh tetap masing-masing mencapai 6,09 persen dan 3,03 persen. Selebihnya adalah Buruh/karyawan mencapai 15,97 persen.

Gambar 4.2. Penduduk 10 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014.



Sumber : BPS KBB, Suseda 2014

Gambar 4.3. Penduduk 10 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu menurut Status Pekerjaan Utama di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014.



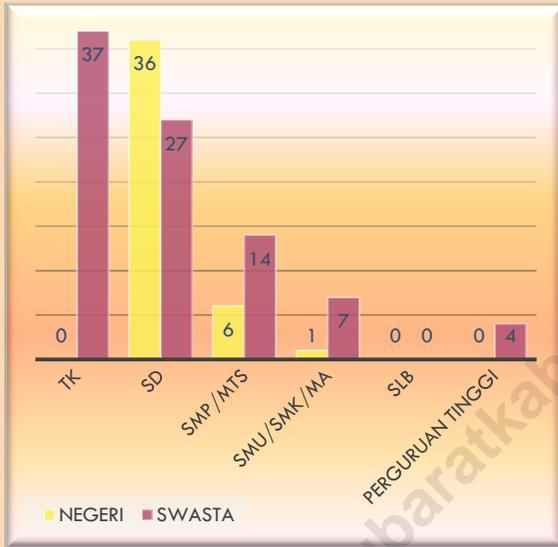
Sumber : BPS KBB, Suseda 2014

# 5

## PENDIDIKAN

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk merupakan indikator potensi sumberdaya manusia.

Gambar 5.1. Jumlah Sekolah Negeri Di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014 (unit)



Sumber :BPS KBB. Potensi Desa 2015

Tabel 5.1. Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Di Kecamatan Gununghalu (%)

Uraian	2014
[1]	[2]
Tidak Tamat SD	24,17
SD	49,67
SLTP	17,77
SLTA	6,48
Perguruan Tinggi	1,90

Upaya untuk meningkatkan tingkat pendidikan salah satunya adalah ketersediaan fasilitas sekolah yang memadai. Jumlah sekolah negeri di Kecamatan Gununghalu tahun 2014 yaitu sekolah dasar (SD) sebanyak 36 unit, SLTP/MTs sebanyak 6 unit, dan SMA sebanyak 1 unit. Di Kecamatan Gununghalu tidak terdapat Taman Kanak-kanak negeri dan Sekolah Luar Biasa (SLB). Untuk sekolah-sekolah yang berstatus swasta di tingkat TK sampai dengan SMA semakin hari jumlahnya semakin banyak. Di tingkat perguruan tinggi, sekolah yang ada merupakan program jarak jauh yang diadakan oleh perguruan tinggi yang terletak di Kabupaten Bandung.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk merupakan indikator potensi sumberdaya manusia. Berdasarkan hasil Suseda 2014, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan SD sebesar 49,67 persen. Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi 1,90 persen. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi jika dibandingkan dengan penduduk yang menamatkan pendidikan hingga SD.



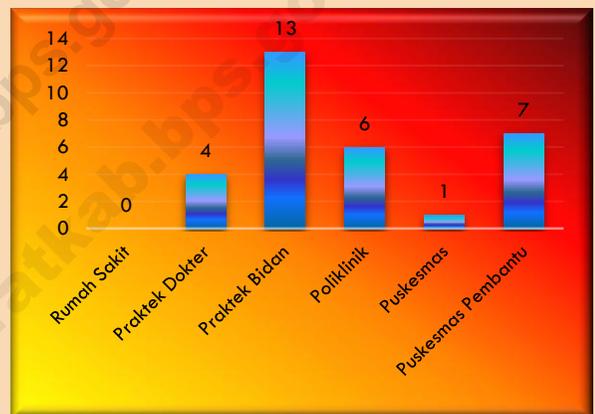
*Akses yang mudah dan murah terhadap sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan merupakan syarat yang harus dipenuhi.*

Ketersediaan sarana kesehatan merupakan salah satu komponen yang penting dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Akses yang mudah dan murah terhadap sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan merupakan syarat yang harus dipenuhi. Sarana kesehatan di Kecamatan Gununghalu antara lain adalah 1 unit puskesmas dan 7 unit puskesmas pembantu. Disamping itu ada juga pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh dokter, mantri kesehatan, juga bidan yang melayani masyarakat melalui praktek secara perorangan. Pada umumnya masyarakat banyak melakukan pengobatan ke puskesmas karena letaknya yang mudah dijangkau dan biaya berobat yang relatif murah. Namun, jika penyakit yang diderita masyarakat cukup parah, masyarakat melakukan pengobatan ke rumah sakit. Hal ini yang menjadi permasalahan karena jarak tempuh yang jauh dan kondisi jalan yang masih rusak.

Salah satu indikator tingkat kesehatan adalah banyak dan lamanya balita disusui. Dari hasil Suseda 2014, banyak balita disusui pada usia lebih dari 24 bulan mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk penolong kelahiran, di Kecamatan Gununghalu terlihat bahwa bayi yang proses kelahirannya ditolong oleh dukun pada tahun 2013 mencapai 47,72 persen. Namun, di tahun 2014, mengalami peningkatan menjadi 48,10 persen

Hal ini disebabkan masyarakat masih banyak yang tinggal di tempat dengan jumlah bidan yang masih sedikit sehingga menggunakan bantuan dukun bersalin dalam menolong proses kelahiran.

**Gambar 6.1. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**



Sumber : Basis Data Pembangunan BPS Kab. Bandung Barat Tahun 2014

**Tabel 6.1. Indikator Kesehatan Kecamatan Gununghalu 2013–2014**

Uraian	2013	2014
[1]	[2]	[3]
<b>Balita Menurut Lamanya Disusui (%)</b>		
0 – 5 bulan	18,14	15,93
6 – 11 bulan	15,91	16,03
12 – 17 bulan	9,12	8,02
18 – 23 bulan	18,14	22,10
24 + bulan	38,7	37,92
<b>Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir (%)</b>		
Dokter	4,66	4,11
Bidan	47,62	47,79
Dukun dan Lainnya	47,72	48,10

Sumber : BPS KBB Suseda 2013– 2014

# PERUMAHAN

Berdasarkan Suseda 2014, rumahtangga di Kecamatan Gununghalu sebagian besar menempati rumah dengan luas lantai 20-49 m<sup>2</sup>.

# 7

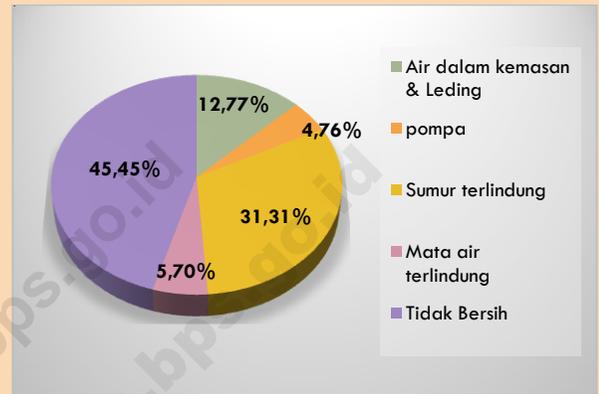
Pada tahun 2014, jumlah rumahtangga yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup> sebanyak 1,78 persen. Rumah dengan luas lantai 20 - 49 m<sup>2</sup> adalah sebesar 46,30 persen yang merupakan persentase terbesar. Sedangkan luas lantai rumah 50 – 99 m<sup>2</sup> sebesar 45,45 persen. Luas lantai rumah yang ditempati sebagai salah satu indikator tingkat kelayakan dan kenyamanan rumah, dalam hal ini berkaitan dengan jumlah orang yang menempati rumah tersebut. Hal tersebut terdapat pada Tabel 7.1 yang memuat data jumlah rumahtangga hasil Suseda tahun 2013 dan tahun 2014 menurut luas lantai rumah di Kecamatan Gununghalu Tahun 2013 dan 2014 dalam persen.

**Tabel 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Luas Lantai Rumah Di Kecamatan Gununghalu Tahun 2013 – 2014**

Uraian	2013	2014
[1]	[2]	[3]
<20 m <sup>2</sup>	1,82	1,78
20 - 49 m <sup>2</sup>	55,95	46,30
50 - 99 m <sup>2</sup>	40,00	45,45
100 +	1,82	6,47

Sumber : BPS KBB Suseda 2013 – 2014

**Gambar 7.1. Sumber Air Minum di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**

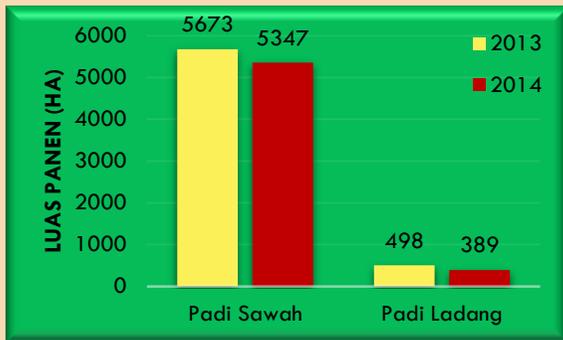


Sumber : BPS KBB Suseda 2014

Peningkatan tingkat kesehatan rumahtangga melalui pemenuhan kebutuhan air bersih rumahtangga dapat diartikan sebagai komponen kesejahteraan rumahtangga. Seperti pada Gambar 7.1, berdasarkan hasil Suseda 2014, pada tahun 2014 rumahtangga yang menggunakan sumber air minum yang berasal dari sumur terlindung merupakan persentase terbesar kedua yaitu mencapai 31,31 persen. Persentase sumber air minum terbesar berasal dari air tidak bersih sebesar 45,45 persen. Kemudian, sumber air minum terbesar ketiga adalah air dalam kemasan dan leding dengan persentase sebesar 12,77 persen. Rumahtangga yang persentase sumber air minum terkecil adalah berasal dari pompa sebesar 4,76 persen.

Pertanian menjadi kontributor perekonomian Bandung Barat yang cukup besar. Gununghalu merupakan daerah penghasil padi terbesar di Kabupaten Bandung Barat.

**Gambar 8.1 Luas Panen Padi di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**



**Gambar 8.2. Banyak Produksi Padi di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2015

Sektor pertanian merupakan potensi untuk perekonomian Kecamatan Gununghalu. Kontribusi terhadap produksi padi Kabupaten Bandung Barat sekitar 13,55 persen. Produksi padi tahun 2014 sekitar 34.922 ton, dengan kontribusi utama berasal dari padi sawah yaitu mencapai 95,79 persen dari jumlah produksi padi di Kecamatan Gununghalu. Produksi padi ladang hanya memberikan andil sebesar 4,21 persen dari total. luas panen padi sawah dan padi ladang yang sebesar 5736 Ha.

**Tabel 8.1. Luas Panen dan Produksi Palawija di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**

Jenis Tanaman	Satuan	2014
[1]	[2]	[3]
<b>Jagung</b>		
Luas Panen	Ha	9
Produksi	Ton	51
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen	Ha	17
Produksi	Ton	397
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen	Ha	8
Produksi	Ton	100
<b>Kedelai</b>		
Luas Panen	Ha	129
Produksi	Ton	172

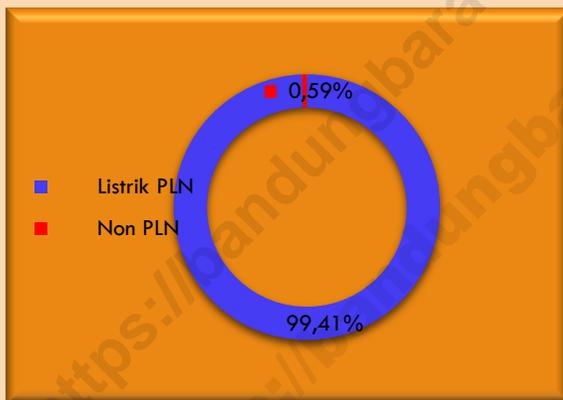
Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2014

Selain padi, tanaman palawija juga tetap dioptimalkan untuk dikembangkan. Produksi ubi kayu memberikan kontribusi terbesar dalam hal produksi yaitu sebanyak 397 ton. Selanjutnya produksi kacang kedelai dan ubi jalar dengan masing-masing sebesar 172 ton dan 100 ton. Sedangkan jagung hanya mampu berproduksi sebanyak 51 ton.

Selain komoditi di atas, potensi Kecamatan Gununghalu dalam bidang pertanian juga ada pada subsektor perkebunan, yaitu teh, kopi, tembakau, cengkeh, dll. Selain itu, subsektor hortikultura juga dikembangkan di wilayah Kecamatan Gununghalu.

Listrik merupakan sumber energi yang memegang peranan penting bagi setiap kegiatan kehidupan rumahtangga maupun kegiatan ekonomi. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2014, di Kecamatan Gununghalu 99,41 % rumahtangga sudah menggunakan listrik.

**Gambar 9.1. Persentase Rumahtangga Pengguna Listrik di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**



Sumber : BPS KBB. Suseda 2014

Selain listrik yang dikelola PLN, di Kecamatan Gununghalu juga terdapat Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang memanfaatkan tenaga air untuk membangkitkan listrik. Pembangkit listrik menerangi wilayah yang belum tersentuh listrik PLN. Pengelolaannya dilakukan oleh koperasi yang dibentuk masyarakat setempat.

**Gambar 9.2 PLTMH Rimba Lestari, Gununghalu**



Sumber Foto: Dokumen KSK

Dalam bidang pertambangan, tidak ada usaha pertambangan di Gununghalu. Namun, ada usaha penggalian pasir yang tersebar di beberapa desa di wilayah Kecamatan Gununghalu. Dari hasil pendataan Potensi Data 2014, diperoleh data jumlah usaha penggalian sebagai berikut.

**Tabel 9.1. Jumlah Usaha Pertambangan dan Penggalian di Kecamatan Gununghalu**

Jenis Usaha	Satuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]
<b>Pertambangan</b>	Unit	0
<b>Penggalian</b>	Unit	7

Sumber : BPS KBB. Potensi Desa 2015.

Salah satu potensi di Kecamatan Gununghalu yaitu di bidang perkebunan teh. PTPN VIII Montaya merupakan perkebunan teh yang terdapat di Kecamatan Gununghalu.

berada di wilayah Kecamatan Gu

Perkebunan Montaya merupakan perkebunan yang terdapat di Kecamatan Gununghalu, Montaya berdiri sejak tahun 1908 dengan nama NV Cultuur My milik swasta Belanda, dimana pada tahun 1911 menggabungkan produksinya dengan kebun Palasari dan Cicalobak.

**Gambar 10.1 PT. Perkebunan Nusantara VIII**



Sumber Gambar: Dokumentasi KSK

Tahun 1948 NV Cultuur My menjadi milik GLB ( Gubernur Landbouw Bedrijt ). Kemudian, pada tahun 1958 nasionalisasi menjadi milik pemerintah RI dengan nama perusahaan PPN ( Perusahaan Perkebunan Negara ) lama lalu menjadi PPN baru, PNP dan tahun 1971 berubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan PT Perkebunan XII yang berkedudukan di Bandung. Tahun 1982 Perkebunan Montaya digabungkan dengan

Mulai 11 Maret 1996 PTP XII dilebur bersama PTP XI dan PTP XIII menjadi PT Perkebunan Nusantara VIII ( PTPN VIII ).

**Gambar 10.2 Salah Satu Kebun Teh PTPN VIII**



Sumber Gambar: Dokumentasi KSK Gununghalu

Perkebunan terhampar pada daerah topografi berbukit (kemiringan lereng 10 - 35%) dengan curah hujan rerata tahunan 1800 - 2600 mm, temperatur harian 22 - 26°C dan jenis tanah Litosol, Andosol dan Podsolik Merah Kuning. Luas areal konsesi keseluruhan adalah 2.137,92 ha, tanaman menghasilkan teh 1.194,00 ha, TTAD/TTI/Pesemaian 41,40 ha, hutan industri, koloni, reboisasi 357,62 ha, lahan cadangan 356,20 ha, emplasemen, jalandan prasarana lainnya 116,95 ha, bangunan dan sawah 71,75 ha.

Sumber: <http://www.montaya.8k.com>

Di Desa Bunijaya, Kecamatan Gununghalu. Terdapat satu terminal antar kota dengan trayek Ciroyom-Bunijaya.

Jasa telekomunikasi semakin hari semakin meluas hingga ke daerah terpencil. Penggunaan telepon seluler yang semakin banyak membuat perusahaan jasa telekomunikasi berlomba-lomba meningkatkan pelayanannya dengan memperluas jangkauan.

**Tabel 11.1. Jumlah Tower Operator Seluler diKecamatan Gununghalu**

Desa	Jumlah Tower	Desa	Jumlah Tower
Cilangari	3	Celak	1
Sindangjaya	1	Wargasaluyu	1
Bunijaya	1	Sukasari	-
Sirnajaya	1	Tamanjaya	1
Gununghalu	4	Jumlah	13

Sumber :BPS KBB Basis Data Pembangunan 2014

Kemudahan dalam menggunakan telepon seluler, membuat masyarakat memilih berkomunikasi dengan telepon seluler. Selain itu, belum tersedianya sambungan telepon kabel ke semua desa juga menjadi penyebab sedikitnya jumlah pelanggan telepon kabel di Kecamatan Gununghalu. Dari 9 desa di Kecamatan Gununghalu, yang baru terjangkau telepon kabel baru 4 desa, yaitu Desa Bunijaya, Desa Sirnajaya, Desa Gununghalu, dan Desa Tamanjaya. Namun, tidak semua bagian dari desa tersebut dapat dijangkau oleh telepon kabel.

**Tabel 11.2 Jumlah Sarana Transportasi dan Komunikasi per desa di Kecamatan Gununghalu**

Desa	Wartel	Warnet	Kantor Pos	Terminal
Cilangari	-	-	-	-
Sindangjaya	-	-	-	-
Bunijaya	-	2	-	1
Sirnajaya	-	5	1	1
Gununghalu	-	-	-	-
Celak	-	1	-	-
Wargasaluyu	-	-	-	-
Sukasari	-	-	-	-
Tamanjaya	-	1	-	-

Sumber : BPS. Potensi Desa KBB 2015

Tabel di atas menunjukkan jumlah sarana transportasi dan komunikasi per desa di Kecamatan Gununghalu. Sarana transportasi yang terdapat di Desa Bunijaya adalah terminal angkutan antar kota yang merupakan tempat pemberhentian terakhir kendaraan umum jurusan Ciroyom-Bunijaya. Kendaraan umum ini beroperasi setiap hari.

Di Kecamatan Gununghalu terdapat satu Kantor Pos yang terletak di Desa Sirnajaya. Kantor Pos ini melayani masyarakat dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Gununghalu dan Kecamatan Rongga.

Di Kecamatan Gununghalu belum terdapat pasar dengan bangunan permanen. Pasar yang ada masih dalam bangunan semi permanen dan tanpa bangunan.

**Tabel 12.1. Pasar di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**

Desa	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar tanpa Bangunan
[1]	[2]	[3]	[4]
Cilangari	-	1	-
Sindangjaya	-	-	1
Bunijaya	-	-	-
Sirnajaya	-	1	-
Gununghalu	-	1	-
Celak	-	-	1
Wargasaluyu	-	-	-
Sukasari	-	1	-

Sumber : BPS KBB Basis Data Pembangunan 2014

Sektor perdagangan merupakan sektor yang memiliki kontribusi yang relatif besar terhadap perekonomian di Kecamatan Gununghalu. Berdasarkan data Suseda 2014 ketenagakerjaan, lebih dari 17,43 persen dari penduduk usia di atas 10 tahun yang bekerja merupakan pekerja di sektor perdagangan.

Dari Tabel 12.1, pasar yang ada di Kecamatan Gununghalu sudah banyak jumlahnya. Namun demikian, masih ada desa-desa yang belum memiliki pasar sehingga masyarakat setempat harus menempuh perjalanan cukup jauh untuk mencapai pasar. Di sisi lain, kehadiran mini market menjadi alternatif belanja masyarakat. Di Kecamatan Gununghalu, terdapat 3 mini market yang tersebar di 3 desa, yaitu Desa Bunijaya, Desa Sirnajaya, dan Desa Gununghalu.

Tingkat usaha di sektor perdagangan di Kecamatan Gununghalu bervariasi, mulai dari pedagang keliling/kaki lima, pedagang di pasar, hingga pedagang yang sudah memiliki toko permanen baik yang berusaha sendiri maupun yang mempunyai tenaga kerja/buruh.

**Tabel 12.2. Jumlah Hotel dan Restoran di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**

Uraian	2014
[1]	[2]
Hotel	0
Restoran	1
Warung Nasi	23
Penginapan	0

Sumber : BPS KBB.

Perkembangan sarana perdagangan terlihat cukup signifikan pada periode tahun-tahun terakhir. Keberadaan pusat perbelanjaan dan beberapa minimarket menjadi determinasi kinerja sektor ini. Jumlah pasar tradisional permanen diharapkan tetap mampu menjadi basis perdagangan tradisional dengan penataan dan pengelolaan yang rapi.

Di Kecamatan Gununghalu terdapat warung nasi sebanyak 23 usaha. Meskipun tidak terlalu prospektif, warung nasi mampu memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat dan juga pendatang yang berada di Kecamatan Gununghalu untuk memenuhi kebutuhannya. Bagi masyarakat pribumi, jarang bagi mereka melakukan belanja kuliner dikarenakan daya beli yang rendah.

**Gambar 12.1 Usaha Bengkel Motor**



Sumber Gambar : [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com)

**Tabel 12.3. Jumlah Usaha di Kecamatan Gununghalu Tahun 2014**

Desa	Sewa Alat Pesta	Usaha Fotokopi	Reparasi Kendaraan Bermotor
[1]	[2]	[3]	[4]
Cilangari	3	-	13
Sindangjaya	1	-	6
Bunijaya	2	5	14
Sirnajaya	5	5	16
Gununghalu	3	2	8
Celak	1	1	8
Wargasaluyu	2	2	2
Sukasari	-	-	6
Tamanjaya	4	3	6

Sumber : BPS KBB. Basis Data 2014

Lain halnya dengan usaha sewa alat pesta, fotokopi, dan reparasi kendaraan bermotor. Usaha alat pesta pun selalu banyak peminatnya. Hampir di setiap desa terdapat usaha tersebut. Begitu juga dengan reparasi kendaraan bermotor yang jumlahnya lebih dari 4 usaha per desanya. Peningkatan jumlah bengkel kendaraan bermotor sesuai dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Gununghalu.

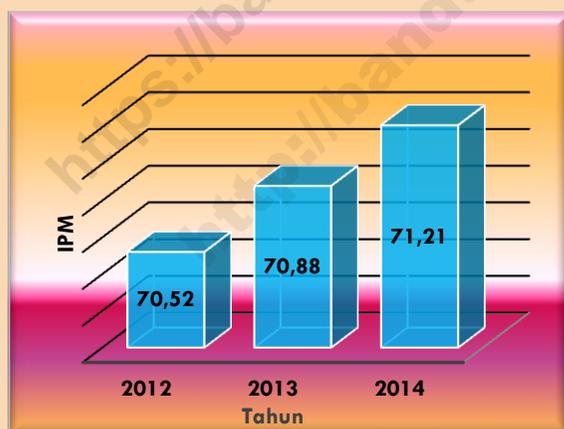
IPM Kecamatan Gununghalu Tahun 2014 naik 0,36 poin dari 70,52 (2013) menjadi 70,88 (2014).

**Tabel 13.1. Indikator Pembangunan Manusia Kecamatan Gununghalu**

Uraian	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Komponen IPM</b>			
Angka Harapan Hidup (tahun)	65,80	65,90	65,95
Angka Melek Huruf (persen)	97,49	97,54	97,59
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,71	7,81	7,89
Pengeluaran/Kap. Disesuaikan (Rp)	625.810	628.680	631,610
IPM	70,52	70,88	71,21

Sumber : BPS KBB: Angka IPM 2010–2014

**Gambar 13.1. Indeks Pembangunan Manusia Kecamatan Gununghalu Tahun 2011–2014**



Sumber : BPS KBB: Angka IPM 2010–2014

Indikator pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia

(IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Semua komponen IPM mengalami kenaikan. Nilai IPM Kecamatan Gununghalu periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan adanya peningkatan. Tahun 2012 IPM mencapai 70.52, Tahun 2013 IPM mencapai 70.88, dan terus meningkat menjadi 71,21 pada tahun 2014.

Hal tersebut memberikan indikasi bahwa pada tahun 2014 upaya yang dilaksanakan cukup memberikan percepatan pencapaian IPM dari tahun sebelumnya, terlihat dari peningkatan semua komponennya.

Pada komponen kesehatan, angka harapan hidup mencapai 65,95 tahun, sedangkan komponen pendidikan yang terdiri dari angka melek huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah (RTS) masing-masing mencapai 97,59 persen dan 7,89 tahun. Angka melek huruf yang dicapai sudah menunjukkan angka yang cukup menggembirakan, namun untuk RTS masih perlu kerja keras untuk meningkatkannya. RLS yang mencapai 7,89 tahun menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penduduk baru mencapai SMP kelas 1. Komponen ekonomi yang dilakukandengan proxy pengeluaran per kapita yang disesuaikan mencapai Rp 631.61

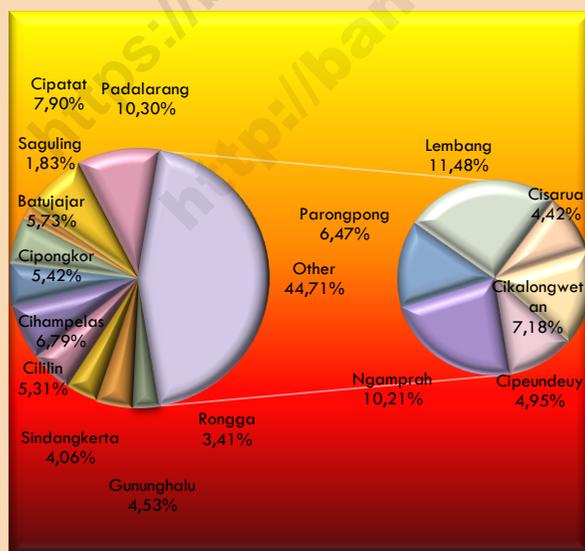
Kontribusi penduduk Kecamatan Gununghalu terhadap jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat sebesar 4,53 persen

**Tabel 14.1. Profil Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kecamatan Gununghalu dan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2014**

Uraian	Kecamatan Gununghalu	Kabupaten Bandung Barat
[1]	[2]	[3]
<b>Profil Kependudukan 2013</b>		
Jumlah Penduduk (jiwa)	73.109	1.613.325
Laki-laki (jiwa)	37.327	820.941
Perempuan (jiwa)	35.782	792.384
Sex Ratio (L/100 Pr)	104,36	103,65
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	455	1.235

Sumber : BPS KBB. Basis Data Pembangunan 2014

**Gambar 14.1. Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat (%)**



Sumber : BPS KBB. Basis Data Pembangunan 2014

Jumlah penduduk Kecamatan Gununghalu memberikan kontribusi sebesar 4,53 persen terhadap jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) penduduk Kecamatan relatif hampir sama dengan Kabupaten Bandung Barat (KBB). *Sex ratio* Kecamatan Gununghalu sebesar 104,36, sedangkan KBB sebesar 103,65. Kecamatan Gununghalu memiliki kepadatan penduduk yang relatif kecil dibandingkan kepadatan penduduk Kabupaten Bandung Barat yang mencapai 455 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan penduduk KBB sebesar 1.236 jiwa per km<sup>2</sup>.

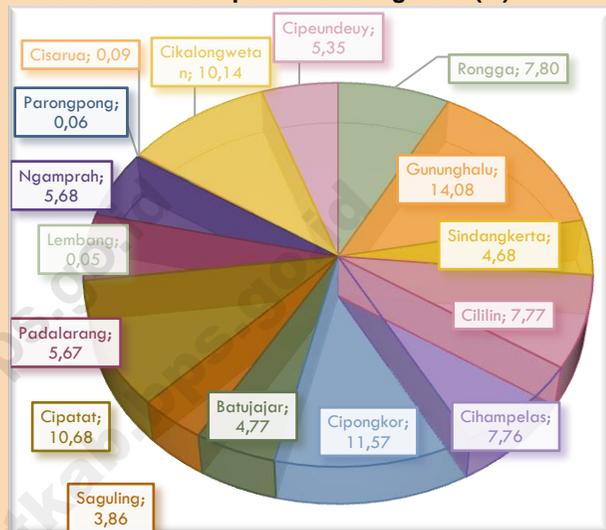
Jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat tersebar pada 16 kecamatan yang memiliki potensi wilayah yang bervariasi. Kecamatan Lembang yang memiliki potensi dalam bidang pertanian dan pariwisata memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah penduduk Bandung Barat yaitu mencapai 11,48 persen. Kecamatan Rongga memiliki andil jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 3,41 persen. Dalam hal kepadatan penduduk, Kecamatan Ngamprah memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu sebanyak 4.573 orang/km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Gununghalu merupakan kepadatan yang terendah yaitu sebesar 455 orang/km<sup>2</sup>.

*Kontribusi Kecamatan Gununghalu terhadap produksi padi sawah Kabupaten Bandung Barat sebesar 15,10 persen*

Sebagai pendukung perekonomian Kabupaten Bandung Barat dalam sektor pertanian khususnya padi sawah, Kecamatan Gununghalu mampu memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi padi sawah tahun 2014 yaitu sebesar 14,08 persen. Kontribusi terbesar kedua diberikan oleh Cipongkor dengan andil produksi sebesar 11,57 persen. Produksi padi sawah Kecamatan Cipatat dan Kecamatan Cikalongwetan juga memberikan sumbangan yang cukup signifikan terhadap produksi padi sawah Kabupaten Bandung Barat yaitu masing-masing sebesar 10,68 persen dan 10,14 persen.

Kecamatan Gununghalu dengan luas wilayah 160,65 km<sup>2</sup> memberikan andil sebesar 12,30 persen terhadap luas wilayah Kabupaten Bandung Barat. Dengan luas dan kondisi tanah yang relatif subur tersebut memungkinkan pengembangan budidaya tanaman palawija. Seperti yang terdapat pada Tabel 14.2, pada tahun 2014 luas panen jagung dan ubi kayu di Kecamatan Gununghalu adalah seluas 9 ha dan 17 ha atau sebesar 0,4 persen dan 0,47 persen terhadap luas panen jagung dan ubi kayu di kabupaten Bandung Barat. Kontribusi tersebut relatif kecil, Namun, sekecil apapun tetap memberikan peranan bagi kehidupan dan perekonomian masyarakat Kecamatan Gununghalu.

**Gambar 14.2. Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat(%)**



Sumber : BPS. Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2015

**Tabel 14.2. Luas Panen Tanaman Palawija Kecamatan Gununghaludan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2014**

Uraian	Kecamatan Gununghalu	Bandung Barat
[1]	[2]	[3]
<b>Wilayah</b>		
Luas km <sup>2</sup>	160,65	1.305,77
Jumlah Desa	9	165
<b>Luas Panen Tanaman Palawija</b>		
Jagung (Ha)	9	1.948
Ubi kayu (Ha)	17	3.607
Ubi Jalar (Ha)	8	460
Kedelai (Ha)	129	1.763

Sumber : BPS. Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2015

# TABEL LAMPIRAN

<https://bandungbarat.kab.bps.go.id>  
<http://bandungbarat.kab.bps.go.id>

**Lampiran1. Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2014 Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rongga	27.979	27.057	55.035
2	Gununghalu	37.327	35.782	73.109
3	Sindangkerta	32.990	32.490	65.480
4	Cililin	43.791	41.917	85.708
5	Cihampelas	56.378	53.130	109.508
6	Cipongkor	44.791	42.602	87.393
7	Batujajar	46.913	45.600	92.513
8	Saguling	15.080	14.457	29.537
8	Cipatat	64.744	62.777	127.521
9	Padalarang	84.716	81.428	166.144
10	Ngamprah	83.321	81.364	164.685
11	Parongpong	52.935	51.458	104.393
12	Lembang	94.409	90.770	185.179
13	Cisarua	36.276	35.110	71.386
14	Cikalongwetan	56.979	56.979	115.883
15	Cipeundeuy	40.387	39.463	79.850
<b>Kabupaten Bandung Barat</b>		<b>820.941</b>	<b>792.384</b>	<b>1.613.325</b>

Sumber : BPSKBB. Basis Data Pembangunan 2014

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2014 Menurut Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Gununghalu

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cilangari	4.377	4.149	8.526
2	Sindangjaya	2.335	2.238	4,573
3	Bunijaya	4.799	4.597	9.396
4	Sirnajaya	6.069	5.278	11.797
5	Gununghalu	5.882	5.877	11.759
6	Celak	4.367	4.025	8.392
7	Wargasaluyu	3.185	3.142	6.327
8	Sukasari	2.687	2.525	5.213
9	Tamanjaya	3.626	3.501	7.127
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>37.327</b>	<b>35.782</b>	<b>73.109</b>

Sumber : BPS KBB. Basis Data Pembangunan 2014

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Jl. Raya Padalarang No 763, Padalarang Kabupaten Bandung Barat  
Telp. (022) 6804400; Fax.: (022) 6804411; e-mail: [bps3217@bps.go.id](mailto:bps3217@bps.go.id)